

# PEMBELAJARAN DI PAUD BERBASIS BUDAYA LOKAL

Oleh  
Joko Pamungkas  
[jokopamungkas@uny.ac.id](mailto:jokopamungkas@uny.ac.id)

Perhatian pemerintah dan masyarakat terhadap arti penting pendidikan anak usia dini menunjukkan kecenderungan yang semakin meningkat. Ditetapkannya pasal tentang pendidikan anak usia dini dalam Undang Undang Sisdiknas Nomor 20 tahun 2003 dan berbagai kebijakan pengembangan sebagai implementasinya merupakan satu bukti dari perhatian tersebut. Sementara itu perhatian masyarakat baik sebagai penyedia dan pengguna layanan juga menunjukkan perkembangan yang cukup menggembirakan.

Kecenderungan perkembangan tersebut perlu diiringi dengan pengembangan program pembelajaran yang berkualitas. Pendidik, sebagai salah satu faktor pokok dalam penyelenggaraan pembelajaran, masih banyak yang belum memiliki kemampuan sebagai pengembang pembelajaran pada anak usia dini. Menyadari atas realitas tersebut, perlu diapresiasi program pembelajaran anak usia dini berdasarkan budaya lokal sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan kemampuan kecerdasan Spiritual, linguistik, logika matematik, visual spasial, ritmik/musik, bodily kinestetik, interpersonal, intrapersonal, naturalis pada anak usia dini.

## A. Pengertian Budaya

Budaya atau kebudayaan berasal dari bahasa Sansekerta yaitu *buddhayah*, yang merupakan bentuk jamak dari *buddhi* (budi atau akal) diartikan sebagai hal-hal yang berkaitan dengan budi dan akal manusia. Dalam bahasa Inggris, kebudayaan disebut *culture*, yang berasal dari kata *Latin Colere*, yaitu mengolah atau mengerjakan. Bisa diartikan juga sebagai mengolah tanah atau bertani. Kata *culture* juga kadang diterjemahkan sebagai "kultur" dalam bahasa Indonesia.

Budaya dalam pengertian yang luas adalah pancaran dari pada budi dan daya. Seluruh apa yang difikir, dirasa dan direnung diamalkan dalam bentuk daya menghasilkan kehidupan. Budaya adalah cara hidup sesuatu bangsa atau umat. Budaya tidak lagi dilihat sebagai pancaran ilmu dan pemikiran yang tinggi dan murni dari sesuatu bangsa untuk mengatur kehidupan berasaskan peradaban.

Kebudayaan sangat erat hubungannya dengan masyarakat. ditentukan oleh kebudayaan yang dimiliki oleh masyarakat itu sendiri. Istilah untuk pendapat itu adalah *Cultural-Determinism*. Herskovits memandang kebudayaan sebagai sesuatu yang turun temurun dari satu generasi ke generasi yang lain, yang kemudian disebut sebagai *superorganic*. Menurut Andreas Eppink, kebudayaan mengandung keseluruhan pengertian, nilai, norma, ilmu pengetahuan serta keseluruhan struktur-struktur sosial, religius, dan lain-lain, tambahan lagi segala pernyataan intelektual dan artistik yang menjadi ciri khas suatu masyarakat .

## **B. KEARIFAN LOKAL (LOCAL GENIUS)**

Kearifan lokal pada hakekatnya terkandung di dalam Nilai Budaya Nilai: Ukuran yang harus ditegakkan untuk melestarikan irama kehidupan yang sesuai dengan kodrat alam dan cita-cita luhur suatu komunitas, masyarakat maupun bangsa, atau sesuatu yang dipandang penting, berharga, yang diprioritaskan atau diutamakan.

## **C. UNSUR – UNSUR BUDAYA JAWA**

- 1 Bahasa dan Kesusastraan jawa
- 2 Sistem pengetahuan, pemikiran dan filsafat Jawa
- 3 Sistem religi atau regiolitas Jawa
- 4 Sistem meta pencaharian hidup, peralatan hidup dan teknologi
- 5 Kesenian Jawa (termasuk arsitektur Jawa)
- 6 Adat Istiadat Jawa
- 7 Sistem Sosial Jawa

#### **D. PRINSIP PEMBELAJARAN DI PAUD BERDASARKAN BUDAYA LOKAL**

- 1 Proses pembelajaran berdasarkan budaya lokal pada anak usia dini didasarkan pada prinsip – prinsip pengembangan anak.
- 2 Pembelajaran berdasarkan budaya lokal pada anak usia dini dilaksanakan berdasarkan prinsip belajar melalui bermain.
- 3 Proses belajar berdasarkan budaya lokal pada anak usia dini dilaksanakan dalam lingkungan yang kondusif dan inovatif meski tidak ada gedung sendiri yang permanen.
- 4 Pembelajaran berdasarkan budaya lokal pada anak usia dini
- 5 dilaksanakan dengan pendekatan tematik dan terpadu.
- 6 Pembelajaran berdasarkan budaya lokal pada anak usia dini diarahkan pada pengembangan potensi kecerdasan menyeluruh dan terpadu.

#### **E. PROSES PEMBELAJARAN DI TK BERDASARKAN BUDAYA LOKAL**

##### 1 Perencanaan

Perencanaan berdasarkan budaya lokal dilaksanakan berdasarkan atas tema – tema yang dekat dengan kehidupan anak yang dikembangkan dengan menggunakan pendekatan menyeluruh dan terpadu.

##### 2. Pelaksanaan

- a) Pembelajaran untuk anak usia dini dilaksanakan dengan mengacu pada kebutuhan individu dan disajikan dalam bentuk area – area kegiatan, baik di dalam maupun di luar ruangan.
- b) Menggunakan metode *active learning* yaitu metode yang membantu anak – anak untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran yang menekankan penerapan proses inkuiri.
- c) Bahan pembelajaran merujuk pada kompetensi, sub kompetensi, dan indikator hasil pengembangan kompetensi anak.
- d) Bahan pembelajaran disusun secara tematis sesuai dengan tingkat perkembangan anak.
- e) Bahan pembelajaran disusun tematis dikembangkan ke dalam Program Kegiatan Bulanan, Program Kegiatan Mingguan, dan Program Kegiatan Harian.
- f) Sumber belajar: alam, buatan guru, lingkungan (orang-orang, tempat-tempat yang biasa dipelajari anak), alat permainan edukatif.

### 3. Penilaian

- Pengertian

Penilaian mencakup asesmen dan evaluasi. Asesmen adalah usaha yang dilakukan dalam rangka mengumpulkan data tentang perkembangan anak. Pelaksanaan asesmen perlu merujuk pada penerapan autentik asesmen yaitu:

- a) Memiliki standar yang jelas sesuai dengan tingkat tumbuh kembang anak.
- b) Refleksi perkembangan anak.
- c) Dilakukan secara berkesinambungan.
- d) Mencakup berbagai bidang perkembangan anak.
- e) Hasil asesmen berinteraksi satu dengan yang lainnya.
- f) Merekam tugas-tugas perkembangan yang bermakna bagi anak.
- g) Dapat digunakan untuk pengembangan anak secara optimal.

Data yang dikumpulkan melalui asesmen menjadi dasar untuk mengevaluasi perkembangan anak sehingga dapat diketahui kualitas perkembangan anak (normal, dibawah normal, dan diatas normal).

- Tujuan

Penilaian yang dilakukan melalui asesmen dan evaluasi bertujuan untuk memperoleh:

- a) Gambaran tentang apa yang dapat atau tidak dapat dilakukan anak sesuai dengan tahap perkembangannya.
- b) Memperoleh gambaran tentang proses tumbuh kembang anak.
- c) Menyediakan data untuk melakukan evaluasi tentang sifat dan karakteristik perkembangan anak usia dini.

- Teknik

- a) Asesmen dilakukan melalui teknik observasi atau pengamatan, portofolio (hasil kerja), dan tanya jawab/wawancara serta test (antara lain tes kecerdasan).
- b) Asesmen dapat juga dilakukan melalui kegiatan lain diluar kegiatan rutin untuk menghargai prestasi tetapi tidak memaksakan kemampuan anak serta melabel dengan tujuan memantau atau mengidentifikasi aspek kecerdasan anak.

- Waktu Pelaksanaan Asesmen

Asesmen dilaksanakan secara berkala dan berkesinambungan sesuai dengan kebutuhan.

- Pelaporan  
Pelaporan merupakan informasi tertulis mengenai perkembangan anak sebagai pertanggungjawaban lembaga kepada orang tua.

#### **4. MEDIA PEMBELAJARAN DAN ALAT PERMAINAN BAGI ANAK USIA DINI BERDASARKAN BUDAYA LOKAL**

a) Pengertian

Alat permainan dan media pembelajaran berdasarkan budaya lokal adalah sesuatu yang dapat dipergunakan untuk membantu tumbuh kembang potensi anak secara optimal.

b) Fungsi

Alat permainan dan media pembelajaran berdasarkan budaya lokal berfungsi untuk menumbuh kembangkan potensi kecerdasan anak secara menyeluruh dan terpadu.

c) Syarat – syarat

Syarat – syarat alat permainan dan media pembelajaran berdasarkan budaya lokal:

- 1 Aman bagi anak
- 2 Mudah, murah, menarik, dan manfaat
- 3 Dikembangkan dengan memanfaatkan sumber-sumber yang ada di lingkungan
- 4 Sesuai dengan tahapan perkembangan dan kebutuhan anak
- 5 Memotivasi anak untuk bereksplorasi dan berkreasi
- 6 Jenis

Alat permainan dapat dipergunakan didalam dan diluar ruangan, disesuaikan dengan:

- 1) Usia anak
- 2) Ketersediaan bahan
- 3) Cara pemanfaatan

*Matur nuwun*



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Alamat : Jl. Colombo No.1, Yogyakarta 55281, Telp./Fax.(0274) 540611;  
Dekan Telp. (0274) 520094 Telp.(0274) 586168 Psw. 405  
E-mail: humas\_fip@uny.ac.id Home Page: http://fip.uny.ac.id



**SURAT IZIN/PENUGASAN**

Nomor : **557** /UN34.11/PM/2013

Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta mengizinkan/menugaskan kepada dosen sebagai berikut :

- ✓ Nama : Joko Pamungkas, M.Pd.  
NIP : 19770821 200501 1 001  
Jurusan/Prodi, : Pendidikan Prasekolah dan Sekolah Dasar (PPSD)  
Prodi. : PG-PAUD  
Pangkat/ Gol. : Penata Muda Tk. I, III/b  
Jabatan : Lektor  
Keperluan : Narasumber Workshop tentang merancang pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)  
Tempat : Gedung Pamungkas Kotabaru Yogyakarta  
Hari, tanggal : Kamis, 12 Desember 2013  
Keterangan : Berdasarkan Surat dari Ketua Persit kartika Chandra Kirana Koorcab. Rem 072 PDIV/Diponegoro nomor : B/107/XI/2013/Bud tanggal 26 Nopember 2013.

Demikian surat izin/tugas ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Yogyakarta, 9 Desember 2013  
Dekan,  
Dr. Haryanto, M.Pd.  
NIP. 19600902 198702 1 001

Tembusan :

1. Rektor
2. Wakil Dekan I FIP
3. Kajur PPSD, Kaprodi. PG-PAUD FIP
4. Kasubbag. Keu. & Akt., UKP FIP
5. Admin Presensi FIP

Universitas Negeri Yogyakarta  
Ist/PG-PAUD



PERSIT KARTIKA CHANDRA KIRANA  
KOORDINASI CABANG REM 072  
PD IV/DIPONEGORO  
JL. REKSOBAYAN NO. 4 TELP. 562122  
YOGYAKARTA

Nomor : B/107/XI/2013/Bud  
Klasifikasi : Biasa  
Lampiran : -  
Perihal : Merancang Pembelajaran PAUD

Yogyakarta, 26 Nopember 2013

Kepada Yth.  
Bapak Joko Pamungkas M. pd  
PRODI PAUD UNY  
di  
Yogyakarta

Dengan hormat

Berdasarkan program kerja Ketua Persit Kartika Chandra Kirana Koorcab Rem 072 PD IV/Diponegoro.

Sehubungan hal tersebut diatas mohon perkenan Bapak untuk memberikan bantuan narasumber dari PRODI PAUD UNY untuk mengadakan Work Shop tentang merancang pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), yang akan diselenggarakan pada :

Hari,tanggal : Kamis, 12 Desember 2013  
Waktu : Pukul 09.00 - selesai  
Tempat : Gedung Pamungkas Kotabaru Yogyakarta  
Pakaian : PSK

Demikian kami sampaikan, atas perkenan Bapak, kami mengucapkan terima kasih.

Ketua



MS Fadhilah

Tembusan :  
Pembina Persit Kartika Chandra Kirana  
Koorcab Rem 072 PD IV/Diponegoro.

NY. Indro Respati (Ketua seksi Sosial).

HP : 08170235024.

**Makalah dengan judul**  
**“PEMBELAJARAN DI TK BERBASIS BUDAYA LOKAL”**

**Oleh : Joko Pamungkas.M.Pd.**

---

Betul - betul telah disampaikan pada acara Work shop merancang pembelajaran pendidikan anak usia dini pada tanggal 12 Desember 2013 di gedung pamungkas oleh PERSIT KARTIKA CHANDRA KIRANA 072 PD IV/Diponegoro

Yogyakarta, 12 desember 2013



Ketua

*Ny Tri MS Fadhilah*  
Ny Tri MS Fadhilah ✓